

## **Pengembangan Media *Busy Book* Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Kelompok B**

**Qomariah<sup>\*</sup>, Muazar Habibi<sup>1</sup>, Filsa Era Sativa<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Jl. Majapahit No.62, Mataram NTB, 83125. Indonesia

<sup>\*</sup>Corresponding Author: [qomariahqomariah886@gmail.com](mailto:qomariahqomariah886@gmail.com)

### **Article History**

Received : September 16<sup>th</sup>, 2025

Revised : October 23<sup>th</sup>, 2025

Accepted : November 20<sup>th</sup>, 2025

**Abstract:** Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji kelayakan media pembelajaran *Busy Book* sebagai sarana interaktif untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak kelompok B di RA Nurul Ishlah. Proses pengembangan dilakukan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari tahap Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. Subjek penelitian berjumlah 15 anak berusia 5–6 tahun yang dipilih berdasarkan karakteristik perkembangan dan kebutuhan pembelajaran. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, serta validasi ahli media dan ahli materi. Hasil validasi menunjukkan skor kelayakan sebesar 91,42% dari ahli media dan 93,33% dari ahli materi, keduanya termasuk kategori “sangat valid”. Uji coba dilakukan dalam tiga tahap, menunjukkan peningkatan rata-rata perkembangan kognitif anak dari 44,44% pada tahap I menjadi 65,83% pada tahap II, dan meningkat lagi menjadi 89,45% pada tahap III dengan kategori “berkembang sangat baik”. Peningkatan ini terlihat pada kemampuan berpikir logis, berpikir simbolik, dan pemecahan masalah anak. Temuan ini membuktikan bahwa *Busy Book* layak, menarik, dan efektif digunakan sebagai media pembelajaran interaktif untuk mendukung perkembangan kognitif anak usia dini.

**Keywords:** ADDIE, Anak Usia Dini, *Busy Book*, Perkembangan Kognitif

## **PENDAHULUAN**

Masa anak usia dini merupakan periode emas (golden age) yang sangat menentukan perkembangan berbagai aspek kemampuan, termasuk perkembangan kognitif (Hurlock, 1978). Perkembangan kognitif pada anak usia dini mencakup kemampuan berpikir logis, berpikir simbolik, dan pemecahan masalah yang menjadi dasar bagi pembelajaran pada jenjang berikutnya (Piaget, 2013). Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran penting dalam memfasilitasi perkembangan ini melalui kegiatan pembelajaran yang terstruktur dan sesuai tahap perkembangan anak (Suyadi & Ulfah, 2019). Hasil observasi di RA Nurul Ishlah menunjukkan bahwa sebagian anak kelompok B masih mengalami kesulitan dalam mengenali pola, mengurutkan benda berdasarkan ukuran, serta memecahkan masalah sederhana. Proses pembelajaran yang dilakukan cenderung berfokus pada penggunaan lembar kerja dan penjelasan guru, sehingga kurang memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar secara aktif dan bermakna (Darmila dkk., 2024). Kondisi ini menunjukkan perlunya media

pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan mampu merangsang perkembangan kognitif anak.

Salah satu alternatif media yang dapat digunakan adalah *Busy Book*, yaitu buku aktivitas berbahan kain yang memuat berbagai tugas manipulatif seperti mengancing, mengikat tali sepatu, menyusun puzzle, serta mencocokkan bentuk dan warna (Indriyani, 2021). Aktivitas-aktivitas tersebut tidak hanya melatih keterampilan motorik halus, tetapi juga menstimulasi kemampuan berpikir logis, pemahaman simbol, dan keterampilan memecahkan masalah (Sari & Utami, 2022). Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *Busy Book* dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, fleksibel, dan sesuai dengan ritme belajar masing-masing anak (Ifadah dkk., 2024).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media *Busy Book* yang dirancang khusus untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak kelompok B di RA Nurul Ishlah dengan menggunakan model pengembangan ADDIE. Penelitian ini difokuskan pada pengujian

kelayakan, validitas, dan efektivitas Busy Book dalam meningkatkan aspek kognitif yang ditargetkan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahap, yaitu Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi.

### 1. Analisis

Tahap analisis dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan peserta didik kelompok B di RA Nurul Ishlah, menelaah kurikulum, serta mengidentifikasi permasalahan pembelajaran yang dihadapi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru, diketahui bahwa sebagian anak mengalami kesulitan dalam berpikir logis, berpikir simbolik, dan memecahkan masalah sederhana.

### 2. Desain

Pada tahap ini dirancang konsep dan struktur Busy Book, meliputi pemilihan tema, jenis aktivitas, bahan, dan kombinasi warna. Setiap aktivitas dirancang untuk menstimulasi keterampilan kognitif tertentu, seperti mengelompokkan, mencocokkan, dan menyusun urutan.

### 3. Pengembangan

Produk Busy Book dikembangkan sesuai rancangan yang telah dibuat, menggunakan bahan kain flanel dan material lain yang aman bagi anak usia dini. Produk awal kemudian divalidasi oleh ahli media dan ahli materi menggunakan instrumen penilaian kelayakan.

### 4. Implementasi

Busy Book yang telah divalidasi diujicobakan pada anak kelompok B melalui tiga tahap uji coba, yaitu uji coba tahap I dan II dalam kelompok kecil, serta tahap III dalam kelompok besar. Data perkembangan kognitif anak dikumpulkan melalui lembar observasi berdasarkan indikator yang telah ditentukan.

### 5. Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk menganalisis keefektifan Busy Book dengan membandingkan persentase rata-rata hasil perkembangan kognitif pada uji coba tahap I, II, dan III. Hasil data diinterpretasikan berdasarkan kategori “Belum Berkembang,” “Mulai Berkembang,” “Berkembang Sesuai Harapan,” dan “Berkembang Sangat Baik.”

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rancangan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, tahap akhir adalah penyajian hasil dan pembahasan terkait produk media Busy Book yang telah dikembangkan. Hasil penelitian ini meliputi data validasi media oleh para ahli dan data uji coba penggunaan Busy Book pada anak kelompok B di RA Nurul Ishlah. Analisis hasil dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan media dari segi isi dan tampilan, serta mengukur efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan berpikir logis, berpikir simbolik, dan pemecahan masalah anak.

### Hasil

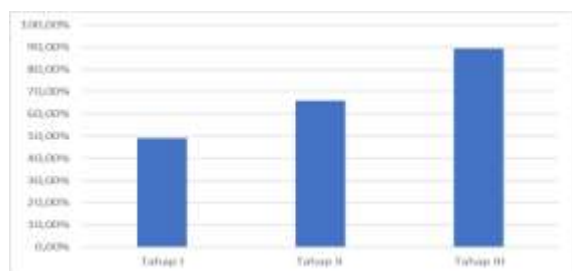
Hasil validasi media menunjukkan bahwa Busy Book yang dikembangkan memiliki kelayakan yang sangat tinggi untuk digunakan dalam pembelajaran. Penilaian dilakukan oleh dua validator, yaitu ahli media dan ahli materi. Ahli media menilai aspek teknis, kemenarikan tampilan, kesesuaian ukuran, kerapian, dan pemilihan warna, dengan hasil persentase kelayakan sebesar 93,75% yang termasuk dalam kategori sangat valid. Sementara itu, ahli materi menilai kesesuaian isi dengan indikator perkembangan kognitif anak usia 5–6 tahun, kejelasan instruksi, ketepatan tingkat kesulitan, dan kesesuaian dengan kurikulum, dengan hasil persentase 95% yang juga berada pada kategori sangat valid. Tingginya nilai validasi ini membuktikan bahwa Busy Book yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kelayakan baik dari segi isi maupun tampilan.

Uji coba penggunaan *Busy Book* dilaksanakan dalam tiga tahap. Pada tahap I, rata-rata persentase perkembangan kognitif anak adalah 44,44% dengan kategori Mulai Berkembang. Pada tahap ini, anak mulai menunjukkan ketertarikan terhadap aktivitas Busy Book, namun sebagian besar masih memerlukan bimbingan untuk menyelesaikan tugas yang menuntut kemampuan berpikir logis dan pengenalan simbol. Setelah dilakukan revisi minor pada media, seperti penyesuaian ukuran huruf dan kontras warna, dilaksanakan tahap II yang menghasilkan rata-rata persentase perkembangan kognitif sebesar 63,83% dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan. Anak mulai lebih mandiri dalam mengerjakan aktivitas seperti mengurutkan angka dan mencocokkan bentuk, serta lebih cepat memahami instruksi guru. Pada tahap III, yang dilakukan pada

kelompok besar, rata-rata persentase perkembangan kognitif meningkat signifikan menjadi 89,45% dengan kategori Berkembang Sangat Baik. Anak mampu menyelesaikan hampir seluruh aktivitas secara mandiri, menunjukkan peningkatan kemampuan berpikir simbolik, dan mampu memecahkan masalah tanpa bantuan guru.

**Tabel 1.** Rekapitulasi Hasil Uji Coba Tahap I, II dan III

Tahap Uji Coba	Persentase	Kategori
Tahap Uji Coba I	44,44%	BB
Tahap Uji Coba II	65,83%	MB
Tahap Uji Coba III	89,45	BSB



**Gambar 1.** Grafik Rekapitulasi Hasil Uji Coba Tahap I, II, dan III

## Pembahasan

Peningkatan hasil dari tahap I hingga tahap III menunjukkan bahwa penggunaan Busy Book efektif dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak kelompok B di RA Nurul Ishlah. Pada tahap I, sebagian besar anak masih memerlukan bimbingan untuk menyelesaikan aktivitas, terutama yang menuntut kemampuan berpikir logis dan pengenalan simbol. Namun, setelah dilakukan revisi minor pada media, seperti penyesuaian ukuran huruf dan kontras warna, terlihat peningkatan pada tahap II, di mana anak mulai lebih mandiri dalam mengerjakan aktivitas seperti mengurutkan angka dan mencocokkan bentuk. Peningkatan yang paling signifikan terjadi pada tahap III, ketika hampir seluruh anak mampu menyelesaikan aktivitas secara mandiri dengan kategori “Berkembang Sangat Baik”.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Piaget (2013) yang menyatakan bahwa pembelajaran anak usia dini akan lebih optimal jika memfasilitasi aktivitas eksploratif dan manipulatif. Aktivitas dalam Busy Book, seperti mengancing, mengurutkan, mencocokkan, dan memecahkan teka-teki, memberikan pengalaman langsung yang memperkuat kemampuan berpikir logis, berpikir simbolik, serta keterampilan pemecahan masalah. Hal ini

juga didukung penelitian Hidayati (2020) yang menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif seperti Busy Book mampu meningkatkan fokus, konsentrasi, dan kreativitas anak. Berdasarkan hasil validasi ahli, media ini dinyatakan sangat layak digunakan, baik dari segi materi maupun tampilan visual. Ahli materi menilai bahwa isi dan aktivitas yang disajikan relevan dengan indikator perkembangan kognitif anak usia 5–6 tahun dan sesuai dengan kurikulum PAUD. Ahli media menilai bahwa desain visual, pemilihan warna, dan kualitas bahan telah memenuhi standar keamanan dan kenyamanan anak. Penilaian ini memperkuat bahwa Busy Book tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga aman, tahan lama, dan fungsional sebagai media pembelajaran interaktif.

Efektivitas media juga terlihat dari peningkatan persentase rata-rata kemampuan kognitif anak, yaitu dari 44,44% (Mulai Berkembang) pada tahap I, menjadi 65,83% (Berkembang Sesuai Harapan) pada tahap II, dan mencapai 89,45% (Berkembang Sangat Baik) pada tahap III. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa media ini berhasil menstimulasi keterampilan kognitif secara konsisten dan berkelanjutan. Dengan demikian, Busy Book dapat dijadikan alternatif media pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan, yang mampu menggabungkan unsur bermain dan belajar secara seimbang. Penggunaannya di kelas PAUD tidak hanya memperkaya metode pembelajaran, tetapi juga memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar secara aktif, mandiri, dan bermakna sesuai tahap perkembangannya.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian dan pengembangan ini menunjukkan bahwa media Busy Book yang dirancang untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak kelompok B di RA Nurul Ishlah layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran. Hasil validasi oleh ahli media memperoleh persentase kelayakan sebesar 91,42% dan hasil validasi oleh ahli materi sebesar 93,33%, keduanya berada pada kategori sangat valid. Uji coba yang dilakukan dalam tiga tahap menunjukkan adanya peningkatan persentase perkembangan kognitif anak, yaitu 44,44% pada tahap I (Mulai Berkembang), 65,83% pada tahap II (Berkembang Sesuai Harapan), dan 89,45% pada tahap III (Berkembang Sangat Baik). Peningkatan yang signifikan ini menunjukkan

bahwa Busy Book mampu menstimulasi kemampuan berpikir logis, pemahaman simbol, dan pemecahan masalah pada anak usia dini. Dengan demikian, media ini dapat menjadi alternatif pembelajaran interaktif yang menarik, aman, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan kognitif anak kelompok B di RA Nurul Ishlah.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta yang senantiasa memberikan dukungan tanpa henti, baik dari segi materi maupun moral. Kepada Bapak Dr. M.A. Muazar Habibi, S.Psi., M.Pd dan Ibu Filsa Era Sativa, S.Si M.Pd selaku dosen pembimbing, penulis ucapkan terima kasih atas bimbingan dan arahannya selama penyusunan artikel ini. Terima kasih juga kepada teman-teman yang telah memberikan bantuan selama penyusunan artikel ini.

#### REFERENSI

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Darmila, L., Nst, W. N., & Ananda, R. (2024). Pengembangan Media Busy Book dalam Mengembangkan Bahasa dan Kreativitas Anak Usia Dini di TK Islam Nurul Ahmad. *Research and Development Journal of Education*, 10(1), 52–60
- Hidayat, M. (2021). Penggunaan Media Interaktif dalam Pembelajaran PAUD. *Jurnal Obsesi*, 6(2), 1321– 1330.
- Hidayati, N. (2020). Penerapan Media Busy Book untuk Meningkatkan Keterampilan Kognitif Anak Usia 5–6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 110–118.
- Hurlock, E. B. (1978). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Indriyani, N. (2021). Pengembangan Media Busy Book untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 100–110.
- Kemendikbud. (2014). *Permendikbud Nomor 146*
- Kemendikbud. (2014). *Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbudristek. (2022). Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 5 Tahun 2022 tentang Standar Nasional PAUD. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Piaget, J. (2005). *Konstruksi Realitas pada Anak*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Sari, I. P., & Utami, R. W. (2022). Pengaruh Media Busy Book terhadap Perkembangan Kognitif Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(2), 155–164.
- Syahputri, N., & Sit, M. (2023). Pengembangan Media Busy Book untuk Meningkatkan Kemampuan Aksara dan Angka pada Anak Usia 5–6 Tahun. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 6(2), 260–271
- Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Vygotsky, L. S. (2014). *Perkembangan Proses Psikologis yang Lebih Tinggi*. Jakarta: PT Indeks.
- Wahyuni, T. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Busy Book terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 85–93.
- Yuliani, N., & Suyadi. (2019). Penerapan Model ADDIE dalam Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 3(1), 23–33